



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan tentang Kampung Pengemis Sumenep (Studi Kasus Tentang Proses Pemberdayaan Masyarakat Pengemis Di Desa Peragaan Kecamatan Peragaan Kabupaten Sumenep Madura), maka penulis akan mengambil kesimpulan berdasarkan analisis data yang ada dilapangan sebagai berikut:

1. Upaya pemberdayaan masyarakat pengemis di Desa Peragaan Kecamatan Peragaan Kabupaten Sumenep Madura

Upaya-upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh Masyarakat Pengemis Di Desa Pragaan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura adalah melalui beberapa aspek, diantaranya adalah:

- a. Pelatihan-Pelatihan
 - b. Pengelolaan permodalan usaha
 - c. Simpan pinjam
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pemberdayaan masyarakat pengemis di Desa Peragaan Kecamatan Peragaan Kabupaten Sumenep Madura.

Dalam pemberdayaan yang terjadi di desa Pragaan memang terdapat banyak factor pendukung didalamnya seperti halnya:

- a. Sumber daya manusianya,
- b. Para pengusaha yang sudah mampu memberdayakan hidupnya sendiri
- c. Peran pemerintah dalam proses pemberdayaan



Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam menerapkan program-program pemberdayaan masyarakat di desa Pragaan diantaranya adalah;

- a. rendahnya kualitas Sumber Daya
- b. Sebagian besar pengrajin masih belum mampu dan belum mau untuk turut berpartisipasi dalam mengikuti even-even pameran
- c. Pengrajin cepat merasa puas dengan hasil yang diperolehnya
- d. Belum adanya inisiatif dari para pengrajin untuk mempromosikan hasil produknya
- e. Masih mengandalkan dana dari pemerintah
- f. Masih melekatnya nama kampung pengemis

B. Saran

Beberapa saran berdasarkan penelitian ini antara lain:

1. Para pengrajin hendaknya dapat mengalokasikan sebagian keuntungan untuk pengembang usaha. Selain itu para pengrajin juga hendaknya lebih aktif mengikuti pelatihan yang diberikan pemerintah.
2. Masyarakat Desa Pragaan Laok dapat memanfaatkan Sumber Daya Manusia dan Alam, dengan mengembangkan dan mempergunakan potensi dengan semaksimal mungkin supaya dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pengrajin Pragaan Laok dan juga masyarakat sekitar.
3. Masyarakat dalam melakukan perubahan, diharapkan lebih menyeluruh lagi yakni pada semua lapisan masyarakat bukan hanya pengrajin saja, karena alangkah baiknya jika warga sekitar juga diajak untuk berpartisipasi dalam melestarikan kerajinan-kerajinan yan ada di desa mereka sehingga nantinya



mereka juga dapat bergabung dalam koperasi, dengan bertambahnya anggota koperasi tentunya dapat mengembangkan kualitas koperasi menjadi lebih maju dengan struktur kepengurusan yang lebih baik pula.